

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HAMAS DAN SYIAH ALI SAMA SATU MODEL,
MENOLAK UNTUK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM
SEPERTI NEGARA ISLAM PERTAMA,
YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW
DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M)

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HAMAS DAN SYIAH ALI SAMA SATU MODEL,
MENOLAK UNTUK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM SEPERTI
NEGARA ISLAM PERTAMA, YANG DIDIRIKAN
OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M)**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Hamas dan Syiah Ali sama satu model, menolak untuk mendirikan Negara Islam seperti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Hamas dan Syiah Ali sama satu model, menolak untuk mendirikan Negara Islam seperti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Hamas dan Syiah Ali sama satu model, menolak untuk mendirikan Negara Islam seperti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Hamas dan Syiah Ali sama satu model, menolak untuk mendirikan Negara Islam seperti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Hamas dan Syiah Ali sama satu model, menolak untuk mendirikan Negara Islam seperti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

HAMAS DAN SYIAH ALI SAMA SATU MODEL, MENOLAK UNTUK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM SEPERTI NEGARA ISLAM PERTAMA, YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M)

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"** **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"** **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)**

Ternyata, dari deklarasi Allah, ditemukan 3 faktor yang sangat penting yang harus dijadikan dasar untuk menjalankan negara Islam, seperti yang sudah dijalankan oleh Nabi Muhammad saw di dalam Negara Islam pertama di dunia, di Madinah tahun 1 H (622 M).

Faktor pertama **"...jika...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).**

Faktor kedua **"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38).**

Faktor ketiga **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, dimana di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah

tahun 1 H (622 M) sudah ada lembaga eksekutif, *"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)* yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).* Lembaga legislatif yang membuat hukum *"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)*

Jadi, di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memenuhi syarat berdirinya negara, dengan adanya lembaga eksekutif yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum, Lembaga legislatif yang membuat hukum.

Jadi, tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara yang dibuat dengan cara main-main.

Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memiliki Konstitusi, yang dinamakan konstitusi Madinah atau Undang Undang Madinah, berdasarkan kepada pakta perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Dimana konstitusi Madinah diantaranya, berisikan pembentukan umat, yang bebas dari pengaruh dan kekuasaan negara lain. Hak asasi manusia, yang menjamin hak asli setiap suku. Persatuan seagama. Persatuan segenap warganegara. Golongan minoritas, dijamin bebas memeluk agama mereka. Tugas warganegara. Melindungi negara. Pimpinan Negara. Politik perdamaian.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara modern, setingkat dengan negara-negara yang ada di dunia sekarang ini.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan Negara Islam Iran, apakah sudah mengikuti contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ?

Jawabannya adalah Negara Islam Iran adalah tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M). Dengan mendasarkan kepada bentuk negara republik dibawah imam dan mengikuti cara-cara pemilihan di negara-negara sekuler, ini merupakan bukti Negara Islam Iran adalah tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Sekarang, kalau Pimpinan Negara Islam Iran mau merubah haluan dan mengacu kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka itu adalah jalan yang terbaik. Pelajari sampai sekecil-kecilnya bagaimana Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di dunia. Jangan membawa jalan sendiri yang jauh dari apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dengan Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Begitu juga dengan Hamas, atau yang dinamakan dengan Harakat al-Muqawamat al-Islamiyyah (Gerakan Perlawanan Islam), yang tidak mau menjadikan Negara Republik Palestina, sebagai Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Jadi, sebenarnya, Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam

dengan Republik Palestina, dan Syiah Ali dengan Republik Islam Iran, adalah bukan Negara Islam, yang mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, sekarang, agar supaya Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam dengan Republik Palestina, dan Syiah Ali dengan Republik Islam Iran, berhasil menghancurkan Negara Yahudi, maka perlu Hamas merubah Republik Palestina menjadi Negara Islam Palestina, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M). Begitu juga dengan Syiah Ali, merubah Republik Islam Iran, yang berideologi, imamah, menjadi Negara Islam Iran, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"** **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"** **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)**

Ternyata, dari deklarasi Allah, ditemukan 3 faktor yang sangat penting yang harus dijadikan dasar untuk menjalankan negara Islam, seperti yang sudah dijalankan oleh Nabi Muhammad saw di dalam Negara Islam pertama di dunia, di Madinah tahun 1 H (622 M).

Faktor pertama **"...jika...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).**

Faktor kedua **"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38).**

Faktor ketiga **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, dimana di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) sudah ada lembaga eksekutif, **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).** Lembaga legislatif yang membuat hukum **"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)**

Jadi, di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memenuhi syarat berdirinya negara, dengan adanya lembaga eksekutif yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum, Lembaga legislatif yang membuat hukum.

Jadi, tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara yang dibuat dengan cara main-main.

Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memiliki Konstitusi, yang dinamakan konstitusi Madinah atau Undang Undang Madinah, berdasarkan kepada pakta perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Dimana konstitusi Madinah diantaranya, berisikan pembentukan umat, yang bebas dari pengaruh dan kekuasaan negara lain. Hak asasi manusia, yang menjamin hak asli setiap suku. Persatuan

seagama. Persatuan segenap warganegara. Golongan minoritas, dijamin bebas memeluk agama mereka. Tugas warganegara. Melindungi negara. Pimpinan Negara. Politik perdamaian.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara modern, setingkat dengan negara-negara yang ada di dunia sekarang ini.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan Negara Islam Iran, apakah sudah mengikuti contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ?

Jawabannya adalah Negara Islam Iran adalah tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M). Dengan mendasarkan kepada bentuk negara republik dibawah imam dan mengikuti cara-cara pemilihan di negara-negara sekuler, ini merupakan bukti Negara Islam Iran adalah tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Sekarang, kalau Pimpinan Negara Islam Iran mau merubah haluan dan mengacu kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka itu adalah jalan yang terbaik. Pelajari sampai sekecil-kecilnya bagaimana Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di dunia. Jangan membawa jalan sendiri yang jauh dari apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dengan Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Begitu juga dengan Hamas, atau yang dinamakan dengan Harakat al-Muqawamat al-Islamiyyah (Gerakan Perlawanan Islam), yang tidak mau menjadikan Negara Republik Palestina, sebagai Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Jadi, sebenarnya, Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam dengan Republik Palestina, dan Syiah Ali dengan Republik Islam Iran, adalah bukan Negara Islam, yang mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, sekarang, agar supaya Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam dengan Republik Palestina, dan Syiah Ali dengan Republik Islam Iran, berhasil menghancurkan Negara Yahudi, maka perlu Hamas merubah Republik Palestina menjadi Negara Islam Palestina, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M). Begitu juga dengan Syiah Ali, merubah Republik Islam Iran, yang berideologi, imamah, menjadi Negara Islam Iran, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se